

## PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIS SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 19 MERANGIN

Lidia Oktaviani<sup>1)</sup>, Awatif<sup>2)</sup>, Hasmawati<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Merangin

Corresponding Author: [Awatifmate89@gmail.com](mailto:Awatifmate89@gmail.com)

### ABSTRACT

*This study aims to characterize the vital relationship between scientific concept information and learning motivation. This approach to employment considers a quantitative perspective, with the strategy employed being correlational. The testing strategy employs a stratified sampling approach, since the population is less than 100, and the test in this study involves 57 respondents. The consider was conducted with a survey instrument and test questions, where the number of articulations within the survey is 30 things and the number of scientific concept understanding test questions is 5 things within the shape of papers. Based on the examination, both information are regularly disseminated and have a straight design, so the theory test employments the Item Minute relationship test strategy, for the noteworthiness test utilizing the Z-test, beginning with a outline of the determinant coefficient to decide the relative greatness of the alter of variable X in connection to the variable Y. Besides, a basic direct relapse test and a relapse noteworthiness test were carried out. Based on the comes about of information investigation, it appears that  $F_{cal} > F_{table}$  or  $2,515,226 > 4.02$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is acknowledged, which implies that there's a noteworthy impact between learning intrigued on the understanding of scientific concepts of review VIII understudies at SMP Negeri 19 Merangin for the 2024/2025 Scholastic Year, with a commitment of 40.96%.*

**Keywords:** Learning Interest, Understanding of Mathematical Concepts

### PENDAHULUAN

Pada lingkup pendidikan, minat belajar menjadi salah satu faktor yang berpengaruh penting dalam pembelajaran. Menurut (Zebua, 2021:38) minat belajar ialah kemauan atau keinginan terhadap suatu hal tertentu yang terjadi melalui proses perubahan yang terjadi baik tampak maupun tidak tampak mulai dari kosong hingga menjadi terisi secara perlahan lahan hingga penuh dan bahkan sampe tumpah ( mengetahui banyak hal). Oleh karena itu, minat belajar sangatlah penting bagi siswa. Menurut (Purnama, 2016) Minat belajar adalah strategi pembelajaran yang digunakan oleh siswa untuk meningkatkan bias belajarnya. Minat pemebelajaran matematika adalah ketertarikan bagi siswa pada materi matematika, serta berfokus pada teori teori seperti: 1) perasaan senang yang muncul saat belajar mata pelajaran

matematika. 2) tekun dalam belajar. 3) Kecenderungan untuk terlibat dalam pembelajaran aktif 4) memiliki keterampilan dalam penerapan matematika.

Menurut (Lestari, 2015) Minat belajar adalah keinginan yang dimiliki setiap siswa dalam rangka meningkatkan bias belajar mereka. Ketika siswa memiliki keinginan untuk mencapai nilai terbaik atau menikmati belajar dengan siswa lain, keinginan belajar mereka akan menurun. Selain itu, tujuan pembelajaran dapat dikembangkan dengan memasang kutipan ketat yang sesuai dengan kemampuan dan latar belakang siswa.

Kesimpulannya bahwa pertumbuhan psikologis siswa saat mereka mempelajari suatu mata pelajaran melalui partisipasi, ketekunan, dan disiplin yang aktif dan menyenangkan disebut minat belajar.

Selain itu, Penguasaan konsep adalah aspek penting dari pendidikan matematika. "Memahami konsep matematika melibatkan mengetahuinya dengan jelas; yaitu, siswa dapat menjelaskan, membenarkan, dan menggambar konsep matematika berdasarkan pemahaman mereka sendiri daripada menarik kesimpulan secara sewenang-wenang." Melalui pemahaman konsep, siswa dapat meningkatkan kemampuan belajar mereka selama proses pembelajaran. Permasalahan sensual hingga titik kompleksitas dapat ditangani oleh siswa dengan menerapkan konsep yang telah mereka pelajari.

Sari (2022:112) menjelaskan bahwa Pengetahuan tentang suatu konsep adalah kemampuan untuk memahami suatu konsep lebih baik daripada menerapkannya pada situasi sehari-hari. Diharapkan siswa memiliki pemahaman konsep yang kuat agar mereka dapat memahami konsep matematika dan mengembangkan pemahaman mereka sendiri tentangnya. Hal ini akan memungkinkan mereka untuk mengatasi masalah matematika secara efektif karena masalah yang muncul dalam pendidikan matematika tidak terbatas pada fakta dan angka.

Menurut (Kesumawati, 2018) Memahami konsep matematika merupakan bagian penting dari proses pendidikan matematika. Selain itu, memahami konsep matematika sangat penting untuk mengatasi masalah didalam ilmu matematika. Menurut (Radiusman, 2020) Kemahiran dalam konsep matematika adalah kemampuan siswa untuk memahami gagasan matematika dengan jelas dan ringkas sehingga dapat menyajikan dan menerapkan materi dengan caranya sendiri. Diharapkan bahwa memahami konsep matematika akan membantu siswa menerapkan konsep secara jelas, akurat, dan tepat waktu untuk memecahkan masalah.

Penelitian ini menunjukkan bahwa memahami konsep matematika adalah kapasitas individu untuk memahami dan menginterpretasikan kategori, ide, atau

hubungan yang terkait dengan objek-objek, kejadian-kejadian, atau fakta dalam konteks matematika. Konsep dalam matematika merupakan simbol berpikir yang diperoleh melalui interpretasi terhadap fakta atau realitas serta hubungan-hubungan antara berbagai fakta.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah minat belajar memberikan pengaruhnya secara signifikan kepada pemahaman konsep secara matematis siswa kelas VIII di SMPN 19 Merangin. Adapun tinjauan pustaka yang relevan adalah penelitian-penelitian mencangkup penelitian (Hikmah, 2021), (Friantini & Winata, 2008) Adapun jawaban sementara dari penelitian ini:

$H_0$  : Pemahaman konsep matematis tidak dipengaruhi secara signifikan oleh minat belajar siswa dan siswi kelas VIII di SMPN 19 Merangin Tahun Pelajaran 2024/2025.

$H_1$  : Pemahaman konsep matematis mempengaruhi secara signifikan oleh minat belajar siswa dan siswi kelas VIII di SMPN 19 Merangin Tahun Pelajaran 2024/2025.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional, Sependapat dengan (Sugiyono, 2024)) strategi penyelidikan kuantitatif dapat diartikan sebagai penyelidikan tentang strategi yang digunakan untuk mempertimbangkan populasi dan pengujian saat ini. analisis data menggunakan teknik kuantitatif dengan pengujian hipotesis.

Lokasi penelitian berada di SMP Negeri 19 Merangin, dengan sample siswa kelas VIII, berjumlah 57 siswa, penelitian dilakukan dengan instrumen angket dan soal tes, di mana jumlah pernyataan pada angket adalah 30 butir dan jumlah soal tes pemahaman konsep matematis sebanyak 5 butir yang berbentuk essay. Jumlah variabel

penelitian adalah 2, yakni minat belajar dan pemahaman konsep secara matematis.

Teknik analisa menggunakan konversi data minat belajar, uji normalitas dan linearitas serta melakukan pengujian hipotesis. Untuk uji hipotesis menggunakan statistik parametrik karena data berdistribusi normal dan berpola linear, yakni *Korelasi Product Moment*, Uji signifikansi korelasi dengan menggunakan uji Z karena sampel berjumlah 57 orang atau  $\geq 30$ , selanjutnya untuk menyatakan besar kecilnya kontribusi variabel X dan Y menggunakan koefisien determinan, Analisis regresi linear sederhana dan Uji Signifikan Regresi Sederhana.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bermaksud untuk melihat data normal atau tidak. Adapun ketentuan pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi sebagai berikut:  
 Jika  $D_{max} \leq D_{(a, n)}$  maka  $H_0$  diterima  
 Jika  $D_{max} > D_{(a, n)}$  maka  $H_0$  ditolak

**Tabel 1. Uji Normalitas Data**

Variabel	$D_{maks}$	$D_{tabel}$	Keterangan
X	0,072	0,1801	Normal
Y	0,103	0,1801	Normal

Tabel di atas menunjukkan bahwa  $D_{max}$  untuk variabel X sebesar 0,072 dan  $D_{max}$  untuk variabel Y sebesar 0,103. Dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  dan  $n = 57$  diperoleh  $D_{(a, n)}$  yaitu 0,1801. Untuk variabel X,  $D_{max} \leq D_{(a, n)}$  atau  $0,072 \leq 0,1801$  artinya data berdistribusi normal, sedangkan variabel Y,  $D_{max} \leq D_{(a, n)}$  atau  $0,103 \leq 0,1801$  ini artinya data variabel Y juga berdistribusi normal.

### 2. Uji Linearitas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai pengaruh yang linear atau tidak secara signifikan. Berikut ini kriteria pengujian linieritas:

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak  
 Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima

**Tabel 2. Uji Linearitas**

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Kesimpulan
X	0,072	4,02	Linier
Y			

Dari tabel 2, diketahui nilai  $F_{hitung}$  adalah 0,072. Dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $df (N1) = 1$ ,  $df (N2) = 55$  diperoleh nilai  $F_{tabel}$  adalah 4,02. Berdasarkan hasil tersebut maka nilai  $F_{tabel}$  lebih besar dari nilai  $F_{hitung}$  atau  $4,02 > 0,072$  maka  $H_0$  diterima artinya pola data linier.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Korelasi dengan *Product Moment*

Dasar pengambilan keputusan menggunakan uji korelasi *product moment* dengan kriteria pengujian:

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka terdapat hubungan

Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka tidak terdapat hubungan (Jainuri. 2023.)

**Tabel 3. Hasil Perhitungan Korelasi *Product Moment***

Variabel	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
X	0,640	0,2609	$H_0$ ditolak
Y			

Dari tabel 3, diperoleh  $r_{hitung}$  adalah 0,640 dan  $r_{tabel}$  0,2609. Maka berdasarkan tabel 3, nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  yakni  $0,640 > 0,2609$ . Ini artinya antara variabel X memiliki hubungan dengan variabel Y siswa pada kelas VIII di SMP Negeri 19 Merangin.

#### b. Uji signifikansi korelasi dengan menggunakan uji Z karena sampel berjumlah 57 orang atau $\geq 30$ .

Uji Z dilakukan bertujuan untuk mengetahui signifikansi dari nilai korelasi yang telah diperoleh dengan kriteria pengujian:

Jika  $Z_{hitung} \geq Z_{tabel}$  berarti korelasi signifikan

Jika  $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$  berarti korelasi tidak signifikan

**Tabel 4. Hasil Uji Z**

Variabel	$Z_{hitung}$	$Z_{tabel}$	Kesimpulan
X	4,789	1,960	Signifikan
Y			

Dari tabel di atas, diketahui  $Z_{hitung}$  adalah 4,789 dan harga  $Z_{tabel} = 1,960$ . Dengan membandingkan nilai  $Z_{hitung}$  dengan  $Z_{tabel}$ , diketahui bahwa  $Z_{hitung}$  lebih besar daripada  $Z_{tabel}$  atau  $4,789 > 1,960$ . Artinya, besarnya nilai  $Z_{hitung}$  dari  $Z_{tabel}$  menunjukkan bahwa minat belajar di SMP Negeri 19 Merangin Tahun Pelajaran 2024/2025 pada siswa kelas VIII memiliki hubungan yang signifikan dengan pemahaman konsep matematis.

c. Koefisien determinan

Berdasarkan analisis KP memperoleh hasil sebesar 40,96%, artinya minat belajar mempengaruhi pemahaman konsep matematis siswa sebesar 40,96% sedangkan 59,04% yang tersisa dipengaruhi oleh faktor lain.

d. Analisis regresi linear sederhana

Hasil uji regresi linier sederhana dihitung menggunakan rumus berikut:

$$\hat{y} = a + bX$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{57(92.750) - (2.851)(1.810)}{57(148.239) - (2.851)^2}$$

$$= \frac{5.286.750 - 5.160.310}{8.449.623 - 8.128.201}$$

$$= \frac{126.440}{321.422}$$

$$= 0,393$$

$$a = \frac{(\sum Y) - b \cdot \sum X}{n}$$

$$= \frac{1.810 - (0,393)(2.851)}{57}$$

$$= \frac{1.810 - 1.120,443}{57}$$

$$= \frac{689,557}{57}$$

$$= 12,0975$$

$$\hat{y} = a + bX$$

$$= 12,0975 + 0,393X$$

Berdasarkan hasil analisis analisis data di atas memperoleh nilai a sebesar 12,0975 dan nilai b sebesar 0,393 maka untuk persamaan  $Y = a + bX$  adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$= 12,0975 + 0,393X$$

Selanjutnya untuk interpretasi dari hasil analisis regresi linear sederhana adalah:

- 1) Nilai *constans* a menunjukkan nilai sebesar 19,596 artinya jika tidak terjadi perubahan variabel X maka nilai variabel Y sebesar 19,596.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel X adalah 0,250 bernilai plus (+), sehingga jika variabel X mengalami peningkatan 1 nilai maka Variabel Y akan meningkat sebesar 0,250.

e. Uji Signifikan Regresi Sederhana.

Uji signifikansi regresi bertujuan untuk mengetahui variabel X berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y, dengan persamaan  $\hat{y} = a + bX$ . Signifikan diartikan bahwa pengaruh antar variabel berlaku ke seluruh populasi.

**Tabel 5. Hasil Hasil Perhitungan Uji Signifikansi Regresi**

Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Keterangan
X	2.515,22	4,02	Signifikan
Y			

Dari tabel 5, diketahui  $F_{hitung}$  adalah 2.515,22. Dengan  $\alpha = 0,05$ ,  $df(N1) = 1$ ,  $df(N2) = 55$  diperoleh nilai  $F_{tabel}$  adalah 4,02. Karena  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $2.515,22 > 4,02$ , dapat ditarik kesimpulan  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya minat belajar mempengaruhi pemahaman konsep matematis secara signifikan pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Merangin Tahun Pelajaran 2024/2025

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai diperoleh nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari pada  $r_{tabel}$  atau  $0,640 > 0,2609$ , hasil dari uji signifikansi diperoleh  $4,789 > 1,960$  maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis dengan koefisien penentu sebesar 40,96%. Hasil uji regresi linier sederhana memperoleh persamaan  $\hat{y} = 12,0975 + 0,393X$ .

Berdasarkan hasil uji signifikansi regresi diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $2.515,226 > 4,02$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII di SMP Negeri 19 Merangin Tahun Pelajaran 2024/2025.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih peneliti sampaikan kepada kedua dosen pembimbing, pihak sekolah, bapak/ibu guru khususnya guru mata pelajaran matematika dan siswa. Dengan kerja sama yang positif akhirnya penelitian ini selesai. Banyak motivasi dan pengalaman baru yang penulis dapatkan, serta rasa kekeluargaan yang begitu hangat.

### DAFTAR PUSTAKA

- Friantini, R. N., & Winata, R. (2008). Kamus besar bahasa Indonesia / Departemen pendidikan nasional. *Gramedia Pustaka Utama*, 4, 70–75.
- Hikmah, S. N. (2021). Hubungan Kecerdasan Numerik Dan Minat Belajar Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Smp. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 33–39.
- Jainuri. 2023, *Pengantar Aplikasi Komputer SPSS*, Jambi Hira Institute. .pdf. (n.d.).
- Kesumawati, N. (2018). Pemahaman Konsep Matematik dalam Pembelajaran Matematika Oleh. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 228–235.
- Lestari, I. (2015). Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(2), 115–125.
- Purnama, I. M. (2016). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMAN Jakarta Selatan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(3), 233–245.
- Radiusman, R. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1.
- Sari, L. (2022). Pengaruh Minat Belajar terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP pada Materi Relasi dan Fungsi. *Didactical Mathematics*, 4(1), 111–118.
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Zebua, Try Gunawan. (2021). *Menganalisis Konsep Minat Belajar Matematika*, tt Guepedia. (n.d.).